

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dituangkan dalam hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Ustad dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Darussalam Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dipakai oleh ustad dalam pembelajaran Al-Qur'an ini mengutamakan pengulangan dan pembiasaan, dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan, dan pembacaan ayat-ayat pendek hingga panjang. Rencana pembelajaran dan komunikasi dengan ustad didokumentasikan untuk memastikan keselarasan. Evaluasi dilakukan dengan memantau interaksi, perkembangan santri, dan umpan balik dari santri dan orang tua. Metode ini fokus pada pengajaran dasar dan pengulangan untuk mempermudah hafalan. Pengelola menyesuaikan materi sesuai kemampuan santri dan merencanakan komunikasi yang efektif. Hubungan baik dengan orangtua sangat penting untuk mendukung kemajuan santri melalui pertemuan rutin.
2. Faktor pendukung di TPQ Darussalam mencakup fasilitas pembelajaran yang nyaman, alat bantu mengajar memadai, dan lingkungan tenang. Ustad mendapat pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sementara keterlibatan orang tua dan komunikasi terbuka dengan santri mendukung suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran terstruktur dengan pemanasan, materi utama, sesi tanya jawab, dan review. Komunikasi dengan orang tua juga dijaga untuk mendiskusikan perkembangan santri dan mendukung motivasi belajar mereka.
3. Di TPQ Darussalam, kendala utama dalam faktor penghambat pembelajaran meliputi keterbatasan buku, alat bantu, metode

pengajaran konvensional, ketidakhadiran santri, kesulitan memahami materi, dan gangguan luar. Kurangnya perhatian orang tua, serta metode pengajaran yang kurang sesuai dengan karakter santri juga menjadi faktor penghambat. Selain itu, perbedaan usia dan kesiapan mental santri memerlukan strategi khusus. Fasilitas yang tidak memadai juga turut memperburuk situasi. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan inovasi dalam pembelajaran dan penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif.



B. Implikasi

TPQ Darussalam di Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, dalam menjalankan strategi komunikasi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tentunya perlu menerapkan strategi yang sesuai, agar dapat menyesuaikan dengan kondisi santri. Strategi komunikasi yang efektif akan menghasilkan proses pembelajaran yang dapat diterima dengan baik dan benar oleh santri.

Strategi komunikasi ustad dalam pembelajaran Al-Qur'an mengutamakan pengulangan dan pembiasaan, dimulai dari pengenalan huruf hingga pembacaan ayat. Evaluasi dilakukan melalui interaksi dan umpan balik dari santri dan orang tua. Metode ini fokus pada pengajaran dasar dan hafalan, dengan materi disesuaikan kemampuan santri. Hubungan baik dengan orang tua juga penting untuk mendukung kemajuan santri.

Faktor pendukung di TPQ Darussalam mencakup fasilitas pembelajaran yang nyaman, alat bantu mengajar yang memadai, dan lingkungan yang tenang. Ustad mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengajaran, sementara komunikasi terbuka dengan orang tua dan keterlibatan mereka mendukung suasana belajar yang kondusif. Pembelajaran dilakukan secara terstruktur dengan pemanasan, materi utama, tanya jawab, dan review, serta komunikasi rutin dengan orang tua untuk memantau perkembangan dan mendukung motivasi belajar santri.

Kendala pembelajaran di TPQ Darussalam meliputi keterbatasan buku, alat bantu, metode konvensional, ketidakhadiran santri, kesulitan memahami materi, gangguan luar, serta kurangnya dukungan keluarga dan perhatian orang tua. Selain itu, perbedaan usia dan kesiapan mental santri memerlukan pendekatan khusus, sementara fasilitas yang kurang memadai memperburuk situasi. Solusinya adalah inovasi dalam pembelajaran, peningkatan sumber daya, dan penciptaan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa ustaz TPQ Darussalam untuk menerapkan strategi komunikasi yang efektif, yang dapat memotivasi santri, membuat pembelajaran lebih menarik, dan menciptakan suasana kondusif untuk mempermudah pemahaman dan hafalan Al-Qur'an.



C. Saran

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan dan kekeliruan. Namun, diharapkan penelitian ini tetap dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

1. TPQ Darussalam perlu terus memperbaiki fasilitas untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif bagi santri. Perbaikan ini akan mendukung proses belajar mengajar agar santri dapat belajar dengan lebih fokus. Lingkungan yang lebih baik juga penting untuk perkembangan santri secara efektif.
2. Penting untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dengan orang tua agar kemampuan membaca Al-Qur'an santri dapat meningkat secara konsisten di rumah. Dengan dukungan orang tua, praktik membaca Al-Qur'an dapat diterapkan secara berkelanjutan, sehingga perkembangan santri dalam membaca dan memahami Al-Qur'an dapat lebih cepat tercapai.
3. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam perlu meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber tambahan untuk memperluas wawasan dan referensi mengenai strategi komunikasi ustaz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Darussalam.